

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan – aturan yang berlaku (Natsir, 2010). Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain kausal. Menurut Umar (2008), desain penelitian kausal merupakan penelitian yang menguji hubungan sebab akibat dan berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh metode potongan harga terhadap niat beli konsumen.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Chandra Super Store Bandar Lampung, yang berlokasi di Jalan Hayam Wuruk, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.

### 3.3 Jenis Data dan Sumber Data

#### a. Sumber Data

Untuk menyusun suatu karya ilmiah diperlukan data, baik berupa data primer maupun data sekunder, yaitu akan dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumbernya, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

##### 2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara. Seperti buku-buku literatur, surat kabar, majalah, dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.4 Populasi dan Sampel

- Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Chandra Super Store
- Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen barang elektronik di bandar lampung.

rumus :

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{Moe})^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel  
 Z = score pada tingkat signifikansi tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka Z= 1,96

Moe = margin of error, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dengan menggunakan rumus diatas, amak diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2}$$

n= 96,04 97 atau dibulatkan menjadi 100

dari hasil perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebesar 100 responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a) Studi Pustaka

Studi pustaka (*Library Research*) merupakan sebuah kegiatan pengumpulan data yang sumbernya berasal dari media-media kepustakaan, seperti literature buku-buku pendidikan, media cetak, media elektronik, media massa, internet dan sebagainya. Oleh karena itu studi pustaka sifatnya teoritis, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki landasan teori penelitian yang kuat.

b) Studi Lapangan

Studi lapangan (*Field Research*) merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung, karena peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Studi lapangan dapat dibagi menjadi dua metode, yaitu:

o Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dengan melakukan penyebaran kuesioner responden untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert (Sugiyono, 2004). Pertanyaan dalam kuesioner di buat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah :

- |                        |   |   |
|------------------------|---|---|
| a. Sangat Tidak Setuju | : | 1 |
| b. Tidak Setuju        | : | 2 |
| c. Netral              | : | 3 |
| d. Setuju              | : | 4 |
| e. Sangat Setuju       | : | 5 |

### **3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah konsep abstrak yang diukur lewat dimensi dan elemen (Ibnu Widiyanto, 2008). Variabel-variabel penelitian meliputi:

a. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Ferdinand, 2006). Variabel dependen mencerminkan masalah dalam suatu analisis. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat beli konsumen.

b. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006). Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan mengenai cara sebuah masalah dipecahkan dalam suatu analisis. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pembayaran dan keragaman produk.

### 3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<b>Metode Pembayaran (X1)</b>	Metode pembayaran adalah jenis cara pembayaran dalam pembelian produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tempat pembayaran banyak</li> <li>➤ Lembaga pembayaran yang handal</li> <li>➤ Syarat pembelian mudah</li> <li>➤ Kemudahan dengan cicilan</li> </ul>	Ordinal
<b>Keanekaragaman Produk (X2)</b>	Keanekaragaman produk adalah kumpulan seluruh produk dan barang yang ditawarkan pihak penjual tertentu kepada pembeli Tjiptono (2008)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjelasan detail produk</li> <li>➤ Kelengkapan variasi warna</li> <li>➤ Ketersediaan berbagai merek produk</li> <li>➤ Tersedianya produk dalam berbagai ukuran</li> </ul>	Ordinal
<b>Niat Beli (Y)</b>	Niat beli adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk membeli barang atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhannya. McCharthy (2002) dalam Mustikawati (2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah mengetahui kemudahan dengan cicilan, konsumen akan berniat membeli produk elektronik di Chandra Super Store</li> <li>➤ Setelah mengetahui keanekaragaman</li> </ul>	Ordinal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		produk elektronik, konsumen akan berniat membeli produk elektronik di Chandra Super Store	

Sumber: Erlangga Tahta Kusumanegara, 2012

### 3.7 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid bila berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk menggunakan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pernyataan tersebut dikatakan valid apabila *factor loading* lebih besar sama dengan 0,5 (Hair et, al.2009), dengan demikian instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini menggunakan *factor analysis* untuk menguji validitasnya dengan responden awal sebanyak 30 responden, dengan keyakinan sebesar 95%.

#### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen (kuisisioner) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat dipercaya, handal dan akurat. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Suatu variabel dikatakan reliabel jika

memberikan nilai cronbach alpha ( ) if item delete < cronbach yakni 0,6 (Hair et al 2009).

Pengujian dilanjutkan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai *Cronbach's Alpha if item deleted*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha if item deleted* maka pernyataan tersebut reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

#### 1. Kualitatif

Teknik analisis secara kualitatif menggambarkan secara deskriptif tentang kondisi atau fakta yang didapat dari hasil penelitian dan membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi, yang bersumber dari buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis. Metode ini memberikan penjelasan secara deskriptif terhadap hasil yang diperoleh dari analisa kuantitatif. Skala interval menurut Istijanto (2009), adalah skala yang memiliki urutan dan memiliki interval atau jarak yang sama antara kategori atau titik-titik terdekatnya.

Rumus Interval:

$$\frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah kelas (variable)}}$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{(5 \times 100) - (1 \times 100)}{5} \\
 &= \frac{500 - 100}{5} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan interval kelas sebesar 80, maka dapat dibuat rentang skor dari jawaban 100 responden seperti pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Skala

No	Rentang Skor	Keterangan
1	80-59	Sangat kurang baik
2	160-239	Kurang baik
3	240-319	Netral
4	320-399	Baik
5	400-479	Sangat baik

## 2. Kuantitatif

Analisa data ini mempergunakan metode statistik yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data yang diperoleh salah satunya dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para responden. Untuk mengukur persepsi dari responden yang telah dikumpulkan digunakan Skala Likert (Sugiyono, 2004). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat para responden.

Tabel 3.3 Skala likert pada pertanyaan kuisioner

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	A	Sangat tidak setuju	1
2	B	Tidak setuju	2
3	C	Netral	3
4	D	Setuju	4
5	E	Sangat setuju	5

Sumber: Jurnal Erlangga Pengaruh Keanekaragaman Produk Terhadap Niat Beli *Ice Cream* Baskin Robbins di Semarang (2011).

### 3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat.

$$Y = b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Niat Beli Konsumen

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi metode pembayaran

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi keanekaragaman produk

x<sub>1</sub> = Metode Pembayaran

x<sub>2</sub> = Keanekaragaman Produk

e = Varians pengganggu

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 1. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (  $\mu_i$  ) sama dengan nol, atau H<sub>0</sub> :  $\mu_i = 0$  yang

artinya adalah apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel 50 dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_1$ ), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau  $H_0 : \beta = 0$  yang artinya adalah variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2001). Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi  $t$  hitung  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika tingkat signifikansi  $t$  hitung  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.

Keterangan:

$t$  hitung diperoleh dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  (satu sisi) dengan  $dk = n-k-1$  ( $100-3-1$ ) = 96. Berdasarkan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 96$  diperoleh  $t$  tabel = 1,661 (Sugiyono, 2004).

## 2. Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$  yang artinya adalah apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_1$ ), tidak semua parameter simultan sama dengan nol, atau  $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2$

.....  $k = 0$  yang artinya adalah semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2001).

Kriteria pengujian :

- a. Jika tingkat signifikansi  $F > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika tingkat signifikansi  $F < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Keterangan:  $F_{hitung}$  diperoleh dengan menggunakan  $dk_1 = 3$  (variabel bebas) dengan  $dk_2 = n - k - 1$  ( $100 - 3 - 1$ ) = 96. Berdasarkan  $dk_1 = 3 = 0,05$  dan  $dk_2 = 96$  diperoleh  $F_{tabel} = 2,70$  (Sugiyono, 2004).

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Kuncoro, 2001).